

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Makanan tradisional merupakan makanan yang biasa dikonsumsi oleh masyarakat tertentu, dengan cita rasa khas yang diterima oleh masyarakat. Jenis makanan tradisional dapat berupa kerupuk, keripik, kacang-kacangan, makanan basah, kue kering dan bumbu-bumbu masakan (Maflahah 2012).

Seiring perkembangan zaman yang semakin canggih, kebanyakan para penjual membungkus makanan atau masakan dengan menggunakan plastik dan *styrofoam* atau yang dikenal dengan plastik busa juga sedang marak digunakan sebagai pembungkus makanan cepat saji. Keunggulan plastik dan *styrofoam* yang praktis dan tahan lama ternyata menjadi daya tarik yang cukup tinggi bagi para penjual maupun konsumen makanan untuk menggunakannya. Sampai saat ini belum banyak yang mengetahui bahaya dibalik penggunaan kemasan plastik atau *styrofoam*. Dampak penggunaan plastik jika pemakaian dalam jangka waktu lama kemungkinan terjadinya migrasi atau berpindahnya zat monomer dari bahan plastik ke dalam makanan, terutama jika makanan tersebut tidak cocok dengan kemasan atau wadah penyimpanannya. Penggunaan *styrofoam* jika pemakaian dalam jangka waktu yang lama berdampak pada perpindahan bahan-bahan yang bersifat toksik tersebut ke dalam makanan (Sulchan & Endang 2007).

Bahan pembungkus makanan digunakan untuk memperpanjang usia penyimpanan pangan serta melindungi secara mekanis dari kontaminasi kimia dan biologi. Salah satu jenis bahan pembungkus makanan yang aman digunakan adalah bahan alami seperti daun dibandingkan dengan menggunakan plastik karena di dalam plastik terkandung molekul kecil yang dapat melakukan migrasi ke dalam bahan makanan yang dikemas. Pemanfaatan bahan alami seperti daun sebagai pembungkus makanan memberikan dampak positif bagi lingkungan dan konsumen karena merupakan bahan yang tidak mengandung bahan kimia berbahaya atau beracun, mudah ditemukan, mudah dilipat dan memberi aroma sedap pada makanan (Astuti 2009).

Menurut Diyah (2013) menggunakan daun sebagai pembungkus makanan adalah salah satu upaya untuk mempercantik penampilan makanan, serta menambah aroma khas dan kelezatan makanan. Menurut Maflahah (2012), jenis daun yang sering dijumpai sebagai pembungkus makanan tradisional yaitu menggunakan daun pisang (*Musa sp.*), daun kelapa (*Cocos nucifera*), daun jambu biji (*Psidium guajava*), daun jati (*Tectona grandis*), daun jagung (*Zea mays*), daun simpur (*Dillenia suffruticosa*).

Pemanfaatan daun sebagai pembungkus makanan tersebut merupakan pengetahuan tradisional yang sangat berharga dan merupakan kekayaan budaya yang

perlu digali untuk dilestarikan dan dikembangkan agar pengetahuan tersebut tidak hilang. Salah satu pengetahuan tradisional adalah pengetahuan masyarakat lokal di Kabupaten Bangka Tengah dalam memanfaatkan daun sebagai pembungkus makanan. Pola pemanfaatan daun sebagai pembungkus makanan tradisional oleh masyarakat perlu untuk diketahui sebelum pengetahuan tradisional dan kearifan tradisional menjadi hilang karena pengaruh gaya hidup dan kerusakan lingkungan.

Penelitian mengenai pemanfaatan daun sudah pernah dilakukan dengan judul pemanfaatan daun sebagai pembungkus makanan tradisional di Kecamatan Merawang. Hasil penelitian Rini (2015) menunjukkan bahwa terdapat 12 jenis dan 7 famili tumbuhan yang daunnya masih digunakan sebagai pembungkus makanan tradisional oleh masyarakat Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka. Jenis tumbuhan yang dimanfaatkan yaitu *Arenga pinnata*, *Cocos nucifera*, *Nypa fruticans*, *Areca catechu* (*Arecaceae*); *Dillenia suffruticosa* (*Dilleniaceae*); *Curculigo capitulata* (*Hypoxiadaceae*); *Musa paradisiaca* (*Musaceae*); *Pandanus furcatus*, *Pandanus tectorius*, *Pandanus amaryllifolius* (*Pandanaceae*); *Bambusa* sp. (*Poaceae*); dan *Etilingera* sp. (*Zingiberaceae*). Jenis tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah famili *Arecaceae*. Tumbuhan yang digunakan adalah habitus pohon 6 jenis (50%) dan herba 6 jenis (50%). Jenis tumbuhan yang paling sering digunakan adalah daun pisang digunakan pada 16 jenis makanan. Mengingat belum adanya kajian ilmiah mengenai pemanfaatan jenis tumbuhan yang daunnya digunakan sebagai pembungkus makanan oleh masyarakat Bangka Tengah, maka penggalian informasi tentang pengetahuan yang ada di masyarakat Kabupaten Bangka Tengah menjadi perlu dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Pengetahuan tradisional atau kearifan tradisional mengenai pemanfaatan bahan alami sebagai pembungkus makanan oleh masyarakat Kabupaten Bangka Tengah ada kecenderungan akan terancam hilang karena pengaruh perubahan gaya hidup. Penggalian informasi tentang pengetahuan masyarakat Kabupaten Bangka Tengah mengenai tumbuhan dan cara pemanfaatannya yang daunnya digunakan sebagai pembungkus makanan tradisional perlu dilakukan.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendata, mengungkapkan, mendokumentasikan pengetahuan masyarakat tentang jenis tumbuhan dan cara pemanfaatannya sebagai bahan pembungkus makanan oleh masyarakat Kabupaten Bangka Tengah serta untuk mengetahui status konservasi atau tingkat keterancamannya spesies.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan:

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang jenis daun yang digunakan sebagai pembungkus makanan.
2. Menginformasikan kepada masyarakat dalam upaya pelestarian dan pengembangan potensi jenis tumbuhan yang daunnya dimanfaatkan sebagai pembungkus makanan.

